

ABSTRACT

ERIKSON SIMBOLON. NIM. 8136122012. Cooperative learning and study motivation influence on the 8th grade students learning outcomes of Bahasa Indonesia in Catholic Junior High School St Maria, Medan. Thesis: Postgraduate program of State University of Medan 2015.

The purpose of this study are: (1) to assess the learning outcomes of Bahasa Indonesia of the students who are taught using Jigsaw model of cooperative learning and the learning outcomes of Bahasa Indonesia of the students who are taught using STAD cooperative learning model. (2) to determine learning outcomes of Bahasa Indonesia of the students who have high learning motivation and the learning outcomes of Bahasa Indonesia of the students who have low learning motivation. (3) to understand the interaction between learning model and students' learning motivation and the learning outcomes of Bahasa Indonesia. The population of this study are all the eighth grade students of St. Maria Catholic Junior High School, Medan, which consists of three classes: Class VIII A, Class VIII B, Class VIII C. The sampling technique in this study is *Cluster Random Sampling*. Samples are categorized based on the cooperative learning model. The samples chosen to use the Jigsaw cooperative learning model are determined randomly from the students of Class VIII A (31 students). The samples who will use the STAD cooperative learning model randomly chosen from the students of Class VIII C (32 students). The research instrument used to measure the learning outcomes is the multiple choice test, whereas questionnaire is used to obtain the data of the motivation of the students, normality test using Liliefors test, homogeneity test using Fisher and Barlett test. Data analysis technique is Anava at significance level $\alpha = 0,05$, followed by Scheffe test. The results of the study: (1) the average learning outcomes of the students taught using the Jigsaw cooperative learning model is $\bar{X} = 18$, higher than the average learning outcomes of the students taught using the STAD cooperative learning model, $\bar{X} = 15,80$, with $F_{\text{hitung}} 25,14 > F_{\text{tabel}} 4,00$ (2) the average learning outcomes of the students who have high learning motivation is $\bar{X} = 18,7$, higher than the average learning outcomes of the students who have low learning motivation, $\bar{X} = 14,83$, with $F_{\text{hitung}} 25,14 > F_{\text{tabel}} 4,00$. There is an interaction between learning models and learning motivation toward students learning outcomes of Bahasa Indonesia $7,06 > F_{\text{tabel}} 4,00$.

Based on the result of the data analysis, the appropriate learning model used to the students with high learning motivation characteristics is the Jigsaw cooperative learning model. Whereas, the appropriate learning model used to the students with low learning motivation is STAD cooperative learning model. The implication of this study is specifically addressed to the teachers of Bahasa Indonesia in the application of learning model based on the students characteristics, especially the characteristic of their learning motivation.

ABSTRAK

ERIKSON SIMBOLON. NIM. 8136122012. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Katolik Santa Maria Medan. Tesis: Program Pascasarjan Universitas Negeri Medan, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD. (2) untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. (3) untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Katolik Santa Maria Medan Kelas VIII yang terdiri dari tiga kelas yakni, Kelas VIIIA, Kelas VIIIB, Kelas VIIC. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel kelompok secara undian (*Cluster Random Sampling*). Sampel penelitian dipilih Kelas VIIIA (31 orang) dan Kelas VIIC (32 orang) yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw Kelas VIIC dan Kelas VIIIA menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD. Instrument penelitian untuk mengukur hasil belajar digunakan test berbentuk pilihan ganda, sedangkan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa digunakan angket. Uji normalitas dengan uji Liliefors, uji homogenitas dengan uji Fisher dan uji Barlett. Teknik analisis data adalah Anava pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji Scheffe. Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw $\bar{X} = 18$ lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif STAD $\bar{X} = 15,80$, dengan $F_{\text{hitung}} 25,14 > F_{\text{tabel}} 4,00$, (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan motivasi belajar tinggi $\bar{X} = 18,7$ lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan motivasi belajar rendah $\bar{X} = 14,83$, dengan $F_{\text{hitung}} 25,14 > F_{\text{tabel}} 4,00$, dan (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan $7,06 > F_{\text{tabel}} 4,00$.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa model pembelajaran yang tepat digunakan pada siswa dengan karakteristik motivasi belajar tinggi adalah model pembelajaran kooperatif Jigsaw sedangkan siswa dengan motivasi belajar rendah adalah model pembelajaran kooperatif STAD. Implikasi penelitian ini adalah secara khusus ditujukan kepada guru Bahasa Indonesia, yaitu dalam penerapan model pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa khususnya karakteristik motivasi belajar.